

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam membuat sebuah penelitian ada dua jenis metode penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif berfokus pada pemahaman dan analisis deskriptif berbasis kata-kata dari fenomena, sering melibatkan wawancara langsung. Sementara itu, metode kuantitatif melibatkan analisis data yang lebih besar dalam pendekatan yang lebih terstruktur (Sahir, 2022, p. 6).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ialah kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan teknik statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel dan menjawab rumusan masalah dari hipotesis awal (Sahir, 2022, p. 9).

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Metode penelitian memiliki sifat yang perlu dipertimbangkan berdasarkan masalah penelitian yang sedang diteliti, yaitu metode penelitian historis, metode penelitian deskriptif, metode penelitian perkembangan, metode penelitian kasus, metode penelitian korelasional, metode penelitian eksperimental, metode penelitian quasi eksperimental, metode penelitian komparatif, metode penelitian tindakan (Sahir, 2022, p. 6–7).

Penelitian ini akan menggunakan sifat penelitian dengan pendekatan korelasional, agar penelitian ini dapat mengidentifikasi apakah ada hubungan statistik antara tingkat disiplin kerja dan reward dengan tingkat kinerja karyawan dalam

perusahaan. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang disebarakan melalui Google Form, kemudian data yang terkumpul akan diolah menggunakan aplikasi SPSS.

### 3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini akan dilaksanakan di PT Batamitra Sejahtera yang terletak di Jl. Brigjen Katamso Kawasan Industri, Tanjung Uncang, Batam – Kepulauan Riau.

#### 3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian dilakukan dalam rentang waktu sekitar 5 bulan, mulai dari bulan September 2023 hingga Januari 2024. Periode penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

**Tabel 3. 1** Periode Penelitian

Kegiatan Tahap Penelitian	Bulan																		
	Sept'23			Okt'23				Nov'23				Dec'23				Jan'24			
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																			
Penyelesaian BAB I																			
Penyelesaian BAB II																			
Penyelesaian BAB III																			
Kuisisioner																			
Penyelesaian BAB IV																			
Pengolahan Data																			
Penyelesaian BAB V																			
Penyelesaian Skripsi																			

**Sumber:** Hasil Penelitian

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi merujuk pada sekelompok individu yang diinginkan untuk digeneralisasi (Fauzi & dkk, 2022, p. 37). Populasi penelitian yang di ambil untuk periode penelitian ini mencakup seluruh karyawan di PT Batamitra Sejahtera, dengan penelitian yang akan berlangsung selama 6 bulan, dimulai dari bulan September 2023 hingga Januari 2024. Asumsi peneliti terdapat sekitar 125 orang karyawan dalam populasi ini.

#### **3.4.2 Sampel**

Teknik sampling dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. *Probability sampling* mencakup metode-metode seperti pemilihan acak sederhana, pemilihan acak berstrata yang proposional, pemilihan acak berstrata yang tidak proposional, dan pemilihan acak wilayah. Sementara itu, *non-probability sampling* mencakup metode-metode seperti pemilihan sistematis, pemilihan berdasarkan kuota, pemilihan acak yang tidak sengaja, pemilihan berdasarkan tujuan, sampling jenuh, dan snowball sampling.

Teknik sampling yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh dilakukan ketika populasi terlalu kecil, sehingga semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Sahir, 2022, p. 34, 36)

### **3.5 Sumber Data**

#### **3.5.1 Data Primer**

Sumber primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data (Fauzi & dkk, 2022, p. 79). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden atau karyawan PT Batamitra Sejahtera. Data tersebut dikumpulkan melalui penggunaan kuisisioner yang berupa google form, kemudian disebarakan kepada responden yang terdiri dari karyawan perusahaan.

#### **3.5.2 Data Sekunder**

Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data langsung kepada pengumpul data, seperti melalui perantara orang lain atau dokumen (Fauzi & dkk, 2022, p. 79). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bisa berupa laporan keuangan perusahaan, data kinerja karyawan yang telah ada, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan disiplin kerja dan reward di PT Batamitra Sejahtera. Data sekunder digunakan untuk mendukung dan melengkapi analisis dalam penelitian ini.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Dalam hal teknik pengumpulan data, data dapat dikumpulkan melalui wawancara, angket, pengamatan, atau kombinasi dari ketiganya (Fauzi & dkk, 2022, p. 80). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer, dimana peneliti melakukan survei menggunakan kuisisioner. Kuisisioner akan disebarakan kepada responden yang merupakan karyawan di PT Batamitra Sejahtera melalui google

form maupun lembaran kuisisioner. Data yang terkumpul melalui kuisisioner akan diolah dan dianalisis untuk mengetahui hubungan antara disiplin kerja, reward, dan kinerja karyawan di perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur variable peneliti menggunakan teknik skala interval, skala ini dipilih untuk pengumpulan data dalam konteks penelitian ini karena memungkinkan analisis data yang lebih kuantitatif dan matematis dalam mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang di teliti. Skala interval adalah jenis skala yang memungkinkan representasi dalam bentuk ekspresi matematika. Nol pada skala ini tidak memiliki makna mutlak, tetapi berfungsi untuk mengukur jarak yang konsisten antara data (Sahir, 2022, p. 19–20), seperti

1. 1 untuk sangat tidak setuju
2. 2 untuk tidak setuju
3. 3 untuk netral
4. 4 untuk setuju
5. 5 untuk sangat setuju

### **3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah elemen yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki sehingga dapat menghasilkan jawaban yang sesuai dengan tujuan penelitian, yakni kesimpulan dari penelitian tersebut (Sahir, 2022, p. 16).

#### **3.7.1 Variabel Bebas (Independen)**

Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap, memberikan penjelasan terhadap, atau memengaruhi variabel lain (Nurdin & Hartati, 2019, p. 114).

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Reward ( $X_1$ ), Disiplin Kerja ( $X_2$ ), dan Beban Kerja ( $X_3$ ).

### 3.7.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain, namun variabel tersebut tidak memiliki kemampuan untuk memengaruhi variabel lainnya (Nurdin & Hartati, 2019, p. 114).

**Tabel 3. 2** Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Reward ( $X_1$ )	Reward adalah penghargaan yang mewakili konsep penguatan positif (Saputra et al., 2021, p. 107–108).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upah</li> <li>2. Gaji</li> <li>3. Insentif</li> <li>4. Tunjangan</li> <li>5. Penghargaan Interpersonal</li> <li>6. Promosi</li> </ol>
Disiplin Kerja ( $X_2$ )	Disiplin kerja adalah cara meningkatkan kesadaran dan ketaatan karyawan terhadap peraturan perusahaan dan norma social (Rivai, 2013 dalam (Sadat et al., 2020, p. 24).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mematuhi peraturan perusahaan</li> <li>2. Penggunaan waktu efektif</li> <li>3. Tanggung jawab dalam pekerjaan</li> <li>4. Tingkat absensi</li> </ol>
Beban Kerja ( $X_3$ )	Beban kerja adalah kondisi di mana karyawan diharapkan memenuhi target yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Qoyyimah et al., 2020, p. 12).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi kerja</li> <li>2. Penggunaan waktu kerja</li> <li>3. Target yang harus dicapai</li> </ol>
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja sebagai hasil kerja dalam aspek kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai sesuai dengan tanggung jawabnya (Mangkunegara, 2016:67 dalam (Saputra et al., 2021, p. 106)).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas pekerjaan</li> <li>2. Durasi kerja</li> <li>3. Pelaksanaan tugas</li> <li>4. Tanggung jawab pekerjaan</li> </ol>

### **3.8 Metode Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan dari kuesioner dengan penggunaan skala interval akan diproses dan dimasukkan ke dalam perangkat lunak analisis statistik, seperti SPSS. Analisis akan dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda dalam pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan antar variabel.

#### **3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis data secara deskriptif merujuk pada metode analisis yang digunakan untuk menguraikan data yang terkumpul tanpa melakukan generalisasi dari temuan penelitian (Nurdin & Hartati, 2019, p. 204).

#### **3.8.2 Uji Kualitas Data**

Data penelitian yang sering kali memerlukan investasi besar dalam hal pembiayaan, waktu, dan tenaga tidak akan bermanfaat jika alat pengukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tersebut tidak memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi (Ancok, 1989 dalam (Fauzi & dkk, 2022, p. 81–82)).

##### **3.8.2.1 Uji Validitas Data**

Validitas tercapai ketika tes tersebut mampu mengukur dengan akurat apa yang sebenarnya ingin diukur. Dengan kata lain, tes yang diberikan kepada responden harus mampu menjadi instrumen yang sesuai untuk mengukur tujuan yang telah ditetapkan sebelum pelaksanaan tes (Nurdin & Hartati, 2019, p. 169).

Validitas dalam penelitian ini menggunakan *pearson correlation*. Koefisien korelasi Pearson dianggap valid atau signifikan jika nilainya berada antara -1 hingga 1,

jika nilai p (biasanya  $\leq 0,05$ ), maka hubungannya dianggap signifikan secara statistik. Koefisien korelasi Pearson dianggap tidak valid atau non-signifikan jika nilainya di luar rentang -1 hingga 1 atau jika nilai p lebih besar dari 0,05. Ini menandakan bahwa tidak ada hubungan yang kuat atau signifikan antara kedua data yang diuji. Rumus yang dipakai dalam pearson correlation adalah sebagai berikut (Sahir, 2022, p. 32) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Rumus 3. 1** Koefisien Korelasi

Keterangan :

- $r_{xy}$  korelasi x dan y
- n jumlah subjek
- $\sum xy$  jumlah perkalian dari kedua variabel
- $\sum x$  jumlah skor variabel pertama
- $\sum y$  jumlah skor variabel kedua

### 3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada sifat yang dapat diandalkan dan konsisten, reliabilitas mengacu pada sejauh mana tes tersebut konsisten dan dapat diandalkan. Artinya, jika responden mengikuti tes yang sama pada waktu yang berbeda, masing-masing responden akan tetap mempertahankan urutan yang sama dalam kelompoknya (Nurdin & Hartati, 2019, p. 169). Penelitian ini menggunakan uji realibilitas Cornbach's Alpha. Jika nilai mendekati 1 (biasanya di atas 0,6), maka alat ukur dianggap valid. Jika mendekati 0 atau negatif, maka alat ukur dianggap tidak valid. Rumus perhitungan Cronbach's Alpa yaitu (Sahir, 2022, p. 33) :



$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\} \quad \text{Rumus 3.2 Cronbach's Alpha}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = nilai reliabilitas

$k$  = jumlah item

$\sum S_i$  = jumlah varian skor tiap-tiap item

$S_t$  = varian total

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis memenuhi asumsi-asumsi tertentu yang dibutuhkan.

#### 3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi yang mengikuti pola normal atau tidak. Uji ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov test, dengan ketentuan: jika nilai signifikansi < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal (Sahir, 2022, p. 69).

#### 3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel bebas atau tidak. Dalam penelitian ini, digunakan batas tolerance dan lawannya, yaitu Variance Inflation Factor (VIF), dengan ketentuan: jika nilai tolerance < 1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 1, maka tidak terjadi

multikolinieritas, sedangkan jika nilai tolerance  $> 1$  dan nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $> 1$ , maka terjadi multikolinieritas (Sahir, 2022, p. 70).

### 3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan yang tidak stabil dalam variabilitas residual di antara berbagai pengamatan. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka hipotesis diterima karena tidak ada Heterokedastisitas dalam data. jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka hipotesis ditolak karena ada Heterokedastisitas dalam data (Sahir, 2022, p. 69–70).

## 3.8.4 Uji Pengaruh

### 3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Berganda adalah metode analisis yang melibatkan lebih dari dua variabel, termasuk dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen (Sahir, 2022, p. 52).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

**Rumus 3. 3** Regresi Linear Berganda

Keterangan

Y = variabel dependen

X1, X2 = variabel independen

a = konstanta

b1, b2 = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

### 3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi, yang biasanya disimbolkan dengan R-squared, mengindikasikan sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ketika nilai R-squared dalam model regresi semakin menurun atau mendekati nol, ini menunjukkan bahwa pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Sebaliknya, jika nilainya semakin mendekati 100%, itu mengindikasikan bahwa pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar (Sahir, 2022, p. 54).

### **3.9 Uji Hipotesis**

Hipotesis biasanya diperiksa dalam keseluruhan atau secara bersamaan dan juga dalam bagian-bagian atau secara terpisah (Sahir, 2022, p. 52).

#### **3.9.1 Uji t**

Uji t parsial adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara terpisah untuk menilai signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam pengujian ini adalah  $H_0$  : Tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen ( $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ ).  $H_1$  : Terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen ( $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ) (Sahir, 2022, p. 53).

#### **3.9.2 Uji F**

Uji F ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai f hitung kurang dari nilai f tabel, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Sebaliknya, jika nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima (Sahir, 2022, p. 53).